

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan karakteristik beban kognitif siswa SMA di wilayah Bandung pada pembelajaran sistem syaraf. Selama pembelajaran sistem syaraf, siswa memiliki kemampuan menerima dan mengolah informasi yang kurang baik dan sedang, siswa masih kesulitan untuk memahami materi sistem syaraf, dan hasil belajar yang diperoleh siswa ada dalam kategori yang baik. Rendahnya koefisien korelasi antara MMI dengan HB, dan korelasi negatif antara UM dengan HB yang tidak signifikan, menggambarkan siswa SMA Negeri wilayah Bandung masih memiliki beban kognitif selama proses pembelajaran sistem syaraf. Adanya korelasi antara UM, MMI, dan HB menunjukkan bahwa besarnya beban kognitif siswa bervariasi dan berbeda dari satu sekolah dengan sekolah yang lainnya.

B. Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya perbaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh praktikan pendidikan biologi sebagai guru mata pelajaran biologi. Adapun rekomendasinya antara lain adalah:

1. Masih adanya beban kognitif pada siswa menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas kurang bermakna, sehingga perlu dilakukan perbaikan strategi pembelajaran, khususnya dalam mengajarkan materi sistem syaraf.
2. Kegiatan diskusi selama proses pembelajaran sistem syaraf, tidak menjadi sebuah formalitas saja. Selama pelaksanaan kegiatan diskusi kelas, peran guru dalam proses penegasan harus dilakukan agar siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai informasi yang telah diterimanya.
3. Untuk mencegah timbulnya beban kognitif pada siswa selama mempelajari sistem syaraf, perlu diperhatikan pengetahuan awal siswa, penggunaan media pembelajaran yang tepat (tidak redundansi), penyampaian informasi yang

Hernita, 2015

*PROFIL BEBAN KOGNITIF SISWA SMA WILAYAH BANDUNG
PADA PEMBELAJARAN KONSEP SYARAF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak berlebih, dan kondisi psikologis siswa (minat dan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang disampaikan).

4. Dalam proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi sistem syaraf, perlu diperhatikan ketercapaian kompetensi dan menyusun berbagai alternatif langkah pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kompleks siswa.